SISTEM UJIAN *ONLINE* BERBASIS WEB SEBAGAI APLIKASI *DATABASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS)*



oleh DANU HERMAWAN NIM. M0103024

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2010

SKRIPSI

SISTEM UJIAN *ONLINE* BERBASIS WEB SEBAGAI APLIKASI *DATABASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS)*

yang disiapkan dan disusun oleh
DANU HERMAWAN
NIM. M0103024

dibimbing oleh

Pembimbing I, Pembimbing II,

<u>Irwan Susanto, S.Si., DEA</u> <u>Winita Sulandari, S.Si., M.Si</u> NIP. 19710511 199512 1 001 NIP. 19780814 200501 2 002

> telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Kamis, tanggal 6 Mei 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Anggota Tim Penguji	Tanda Tangan
1. <u>Bowo Winarno, S.Si., M.Kom</u> NIP. 19810430 200812 1 001	1
2. <u>Titin Sri Martini, S.Si., M.Kom</u> NIP. 19750120 200812 2 001	2
3. <u>Drs. Muslich, M.Si</u> NIP. 19521118 197903 1 001	3
Disahkan oleh	
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	
Dekan,	Ketua Jurusan Matematika
Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D	Drs. Sutrima, M.Si
NIP. 19600809 198612 1 001	NIP.19661007 199302 1 001

ABSTRAK

Danu Hermawan, 2010. <u>SISTEM UJIAN ONLINE BERBASIS WEB SEBAGAI APLIKASI DATABASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS)</u>. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret.

Sistem ujian *online* merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh melalui media teknologi elektronik internet atau *e-learning*. Media teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan sistem basis data sebagai media masukan dan penyimpanan data yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian *online* berbasis web merupakan perangkat lunak yang menerapkan *database management system (DBMS)* dalam menangani perintah-perintah dan permintaan pengguna sistem terhadap basis data. Dalam perencanaan sistem ujian *online* digunakan analisis terstruktur yang terdiri dari tiga komponen yaitu, *data flow diagram* (DFD), kamus data dan spesifikasi proses. Basis data sistem ujian *online* dibuat berdasarkan pada tahapan analisis sistem sampai dengan normalisasi basis data. Informasi data ujian *online* diperoleh dari proses pelaksanaan ujian secara konvensional.

Untuk pengembangan perangkat lunak diperlukan pengetahuan tentang analisis algoritma. Analisis algoritma adalah untuk menentukan kompleksitas waktu algoritma. Kompleksitas waktu disimbolkan dalam fungsi T(n) yang diukur dari jumlah tahapan komputasi yang dibutuhkan untuk menjalankan algoritma sebagai fungsi dari ukuran input data n. Notasi O (dibaca Big O) merupakan notasi dari fungsi pertumbuhan kompleksitas waktu.

Kompleksitas waktu T(n) proses randomisasi soal dihitung berdasarkan pada operasi dari jumlah n data soal dengan fungsi script php yaitu srand. Pada pengiriman pilihan jawaban ujian, kompleksitas waktu T(n) dihitung dari jumlah n data pilihan jawaban yang dikirim oleh peserta ujian online dengan operasi aritmatika penilaian ujian adalah nilai = $(100*bobot_benar/total_bobot)$.

Kata kunci: e-learning, basis data, kompleksitas waktu, Big O, php

ABSTRACT

Danu Hermawan, 2010. <u>ONLINE EXAMINATION SYSTEM BASED ON WEB AS THE PALICATION OF DATABASE MANAGEMENT SYSTEM (DBMS)</u>. Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sebelas Maret University.

Online examination system is the part of distance learning information system using the electronic technology of internet, is called e-learning. Information technology has the tight relation with data base system as the data storage and entry that appropriate with user needs. As the application of information system, online examination system based on web is software that using database management system (DBMS) in order to handle the request and command from system user toward data base. Structured analysis is used in planning an online examination system that consists of three components, namely, data flow diagram (DFD), the dictionary data and process specifications. The database of online examination system is based on the stage of system analysis to the normalization of the database. Information of online examination data obtained from the implementation process in conventional examination.

The knowledge of algorithm analysis is needed in the software development. The algorithm analysis is used to determine the time complexity of algorithm. Time complexity is denoted by T(n). It is measured by the amount of computation phase that is needed to run the algorithm as the function from n data input measurement. The notation of $big\ O$ is function of time complexity growth.

Time complexity T(n) of randomization process is calculated based on the operation by the number n of data problems with the function of php script that is srand. On delivery of the answer choices, time complexity T(n) is calculated from the number n of data problems that possible answers submitted by online examinees, with the arithmetic exam rating is nilai = $(100 * bobot_benar / total_bobot)$.

Keywords: e-learning, database, time complexity, Big O, php

MOTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sampai mereka berusaha merubahnya sendiri

(Q.S Ar Ra'du:11)

Kemarahan selalu diawali dengan kebodohan dan diakhiri dengan penyesalan (Aristoteles)

Tidak ada kebenaran yang mutlak, yang ada hanyalah persepsi (anonim)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tulisan sederhana ini untuk:

- 🗇 Ibu dan alm. Ayah, yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya.
- Mas Winarso, Mbak Lamah dan seluruh keluarga, terimakasih atas nasihatnya.
 - © Five, Budi, Fadhil dan Semuanya, terimakasih atas dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Sistem Ujian *Online* Berbasis Web Sebagai Aplikasi *Database Management System* (*DBMS*)" dapat terselesaikan.

Penulis menyadari akan keterbatasan yang dimiliki, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Atas sumbangsihnya penulis ucapkan terimakasih kepada

- Irwan Susanto, S.Si., DEA selaku dosen pembimbing I dan Winita Sulandari, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing II dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. Dra. Sri Sulistijowati, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
- 3. Drs. Sutrima, M.Si selaku Ketua Jurusan Matematika Fakultas MIPA UNS.
- 4. Segenap dosen komisi tugas akhir jurusan Matematika Fakultas MIPA UNS
- 5. Teman-teman jurusan Matematika Fakultas MIPA UNS khususnya angkatan 2003 dan 2004.
- 6. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
- 7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

JUDULi	
PENGESAHAN ii	
ABSTRAKiii	
ABSTRACTiv	
MOTOv	
PERSEMBAHANvi	
KATA PENGANTARvii	
DAFTAR ISIviii	
DAFTAR TABELx	
DAFTAR GAMBARxi	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	
1.2 Perumusan Masalah	
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Tujuan Penelitian 3	
1.5 Manfaat Penelitian 3	
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	
2.1.1 Metode Analisis Terstruktur	
2.1.2 Lambang Diagram Alur (Flowchart)	
2.1.3 Data Flow Diagram (DFD)	
2.1.4 Kamus Data	
2.1.5 Spesifikasi Proses	
2.1.6 Basis Data (<i>Data base</i>)	
2.1.7 Data Base Management System (DBMS)	
2.1.8 Algoritma	
2.1.9 Analisis Algoritma	
2.1.10 Notasi <i>Big O</i>	

2.2	Kerangka Pemikiran	10
BAB III	METODE PENELITIAN	11
BAB IV	PEMBAHASAN	12
4.1	Analisis Sistem	12
4	1.1.1 Alur Sistem	12
4	1.1.2 Data Flow Diagram (DFD)	14
4	1.1.3 Data Flow Diagram Level 0	15
4	1.1.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1	15
4	.1.5 Spesifikasi Proses	16
4	.1.6 Diagram Alur Sistem (System Flowchart)	21
4	.1.7 Kamus Data	24
4.2	Database Management System (DBMS)	31
4.3	Basis Data	37
4.4	Analisis Algoritma	39
4.5	Formulasi dan Analisis Web	43
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTA	R PUSTAKA	47
LAMPIF	RAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lambang Flowchart	4
Tabel 2.2	Simbol-simbol Data Flow Diagram	5
Tabel 2.3	Arti tanda pada penulisan struktur data	6
Tabel 4.1.	Basis data bentuk tidak normal	34
Tabel 4.2.	Basis data ujian_mahasiswa	34
Tabel 4.3.	Basis data ujian_matakuliah	34
Tabel 4.4.	Basis data mahasiswa dengan nim sebagai primary key	35
Tabel 4.5.	Basis data dosen dengan nip sebagai primary key	35
Tabel 4.6.	Basis data mk dengan kd_mk sebagai primary key	35
Tabel 4.7.	Basis data mahasiswa dengan nim sebagai primary key	35
Tabel 4.8.	Basis data dosen dengan nip sebagai primary key	35
Tabel 4.9.	Basis data matakuliah dengan kd_mk sebagai primary key	35
Tabel 4.10.	Basis data nilai_mk	35
Tabel 4.11.	Basis data kkd dengan id_kkd sebagai primary key	35
Tabel 4.12.	Basis data soal dengan id_soal sebagai primary key	35
Tabel 4.13.	Basis data nilai	35
Tabel 4.14.	Fields dosen	38
Tabel 4.15.	Fields mahasiswa	38
Tabel 4.16.	Fields matakuliah	38
Tabel 4.17.	Fields nilai_mk	38
Tabel 4.18.	Fields kkd	38
Tabel 4.19.	Fields soal	39
Tabel 4.20.	Fields nilai	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram sistem ujian online	. 13
Gambar 4.2	Context Diagram Sistem	. 14
Gambar 4.3	Data Flow Diagram level 0	. 15
Gambar 4.4	Data Flow Diagram level 1 proses 1	. 16
Gambar 4.5	Flowchart pendaftaran user dosen	. 21
Gambar 4.6	Flowchart pendaftaran user mahasiswa	. 22
Gambar 4.7	Flowchart fungsi user dosen	. 23
Gambar 4.8	Flowchart fungsi user mahasiswa	. 24
Gambar 4.9	Entity Relationship Diagram (ERD) sistem ujian online	. 36
Gambar 4.10	Physical data model sistem ujian online	. 37
Gambar 4.11	Flowchart proses random soal ujian	. 42
Gambar 4.12	Flowchart proses penilaian ujian	. 43
Gambar 4.13	Halaman login	. 44
Gambar 4.14	Halaman soal ujian	. 45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dewasa ini mengalami perkembangan dalam hal teknik proses pengajaran, bentuk perkembangan ini antara lain pengajaran dengan menggunakan teknologi multimedia melalui sistem *online* atau dengan kata lain pengajaran melalui jaringan internet. Proses pengajaran ini telah mulai digunakan seiring dengan berkembangnya teknologi sistem informasi dan internet oleh praktisi pendidikan baik formal maupu non formal. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa proses pengajaran dengan media teknologi internet mempunyai peran yang positif terhadap perkembangan dunia pendidikan.

Sistem pengajaran yang berkembang tersebut secara umum dikenal sebagai metode pengajaran elektronik atau *e-learning*, yaitu sistem pengajaran jarak jauh dengan media teknologi elektronik internet. Berdasarkan kebutuhannya, metode pengajaran jarak jauh yang ada sekarang ini dilandasi oleh pentingnya pendidikan yang menyeluruh baik di bidang akademis maupun non akademis. Dengan metode *e-learning* proses pengajaran diharapkan dapat membantu pengajar maupun pelajar dalam memberikan dan menyerap pendidikan dengan baik dan efektif.

Menurut Wahono (2003), Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten. Dalam pengembangannya, sistem harus didahului dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dari pengguna (*user needs*). Sesuai dengan paradigma rekayasa sistem dan perangkat lunak, kebutuhan dari pengguna ini memiliki kedudukan tertinggi, dan merupakan dasar kreasi dan kerja pengembang. Ini semua untuk mencegah terjadinya kegagalan implementasi dari sistem. Berdasarkan kebutuhan tersebut, permasalahan yang akan diangkat pada skripsi ini adalah bagaimana membuat model sistem ujian *online* dengan melakukan analisis sistem dan analisis algoritma pemrograman.

Berdasarkan uraian di atas akan dibuat sebuah aplikasi sistem ujian *online* berbasis web sebagai aplikasi *database management system* (DBMS) yang merupakan suatu perangkat lunak untuk pelaksanaan ujian secara *online* di lingkungan FMIPA UNS. Sistem ujian *online* berbasis web ini dibuat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana suatu sistem berjalan dan bagaimana sistem tersebut dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang lebih lanjut. Algoritma perancangan program yang telah dibuat pada aplikasi sistem ujian *online* ini, selanjutnya dianalisa untuk mengetahui kompleksitas waktu algoritma program.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu, bagaimana membuat perangkat lunak sistem ujian *online* berbasis web sebagai aplikasi *database management system* (DBMS) dan analisis algoritma dari operasi-operasi program dalam sistem ujian *online* pada proses *input* sampai dengan *output* pelaksanaan ujian.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

- Sistem yang akan dianalisis adalah sistem ujian online berbasis web di lingkungan FMIPA UNS,
- 2. *Input* pilihan jawaban ujian dan *output* hasil ujian dilakukan oleh *user* peserta ujian *online* yang terdaftar untuk mencegah terjadinya kesalahan proses,
- 3. Diasumsikan proses ujian *online* setiap komputer peserta ujian mempunyai *runing time* akses komputer dan wilayah waktu yang sama,
- 4. Soal yang diujikan kepada *user* mahasiswa adalah pilihan ganda atau *multiple choice*,
- 5. Koneksi jaringan internet untuk setiap pelaksanaan ujian *online* tidak mengalami masalah pada waktu proses ujian,
- **6.** Sistem ujian *online* berbasis web dalam skripsi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL dan dukungan *web server* Apache.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi pada penelitian ini yaitu, membuat perangkat lunak sistem ujian *online* berbasis web untuk pelaksanaan ujian secara *online* bagi mahasiswa dan kemudian untuk mengetahui kompleksitas waktu dari algoritma pemrograman.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari skripsi ini antara lain diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan perangkat lunak yang diperlukan pada sistem ujian *online* berbasis web bagi penyelenggara tes atau ujian dan memberikan gambaran sistem pada tahap *input*, proses dan *output* ujian *online*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Metode Analisis Terstruktur

Menurut Whitten dan Bentley (1998), analisis terstruktur adalah suatu teknik analisis sistem yang menekankan pada proses yang terjadi dalam sistem, dan digunakan untuk memodelkan kebutuhan-kebutuhan sistem. Model analisis terstruktur menggambarkan proses, *input*, *output* dan dokumen-dokumen yang diperlukan pada suatu proses dalam sistem.

Menurut Mynatt (1990), pemodelan sistem menggunakan analisis terstruktur terdiri dari tiga komponen yaitu, *data flow diagram* (DFD), kamus data dan spesifikasi proses.

2.1.2 Lambang Diagram Alur (Flowchart)

Berikut ini Tabel 2.1 menunjukkan arti dari lambang yang digunakan dalam pembuatan *flowchart*.

Tabel 2.1 Lambang Flowchart

	simbol terminator
	simbol proses
	simbol keputusan
—	simbol alur
	simbol manual input
	simbol input-output
	Simbol predefined process
	Simbol akses ke database
	Simbol penyimpanan data

2.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Kendall dan Kendall (2006), *data flow diagram* adalah grafik yang menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai *input*, proses dan *output* sistem, yang berhubungan dengan *input*, proses dan *output* dari model sistem secara umum. Pada Tabel 2.2 ditunjukkan simbol-simbol yang digunakan dalam *DFD*.

simbol entitas luar

simbol aliran data

simbol proses

simbol penyimpanan data

Tabel 2.2 Simbol-simbol Data Flow Diagram

Menurut Kendall dan Kendall (2006), ketentuan-ketentuan dalam penggambaran DFD yaitu :

- di antara entitas-entitas luar tidak diperbolehkan ada aliran data secara langsung,
- tidak diperbolehkan adanya aliran data secara langsung antara entitas luar dengan penyimpanan data,
- tidak diperbolehkan suatu proses hanya memiliki aliran data masuk atau aliran data keluar saja. Proses-proses harus memiliki sedikitnya satu aliran data masuk dan satu aliran data keluar,
- 4. setiap proses harus dapat mentransformasikan data. Pada setiap proses harus dapat menerima *input* dan mengeluarkan *output*,
- 5. di antara penyimpanan-penyimpanan data tidak diperbolehkan adanya aliran data secara langsung.

2.1.4 Kamus Data

Menurut Kendall dan Kendall (2006), kamus data adalah suatu aplikasi khusus dari jenis kamus-kamus yang digunakan sebagai referensi kehidupan setiap hari. Sebagai suatu dokumen, kamus data berguna untuk mengumpulkan dan mengkoordinasi istilah-istilah tertentu, dan menjelaskan apa arti setiap istilah yang ada. *DFD* merupakan satu titik awal yang baik untuk mengumpulkan elemen-elemen data. Notasi yang digunakan untuk penulisan struktur data ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Arti tanda pada penulisan struktur data

Tanda	Arti
=	terdiri dari
+	dan
{}	elemen-elemen repetitif
[]	alternatif situasi yang dapat dipilih
	pemisah elemen-elemen alternatif yang berada pada tanda kurung siku []
()	suatu elemen yang bersifat pilihan, dapat diisi atau dikosongkan

2.1.5 Spesifikasi Proses

Menurut Kendall dan Kendall (2006), spesifikasi proses menjelaskan logika pembuatan keputusan dan rumusan yang mentransformasikan proses data *input* menjadi data *output*.

Menurut Mynatt (1990), salah satu metode untuk menyusun spesifikasi proses adalah menggunakan *pseudocode* terstruktur. *Pseudocode* memiliki format mirip dengan sintaks bahasa pemrograman, tetapi dengan aturan penulisan tidak formal. *Pseudocode* dibangun menggunakan proses-proses dasar dari bahasa terstruktur. Bahasa terstruktur yang digunakan adalah:

1. urutan, menyatakan urutan kegiatan pada suatu proses. Setiap baris urutan menyatakan satu kegiatan,

- 2. keputusan, dinyatakan dalam kalimat bersyarat. Kalimat-kalimat bersyarat yang digunakan adalah,
 - a. kalimat bersyarat if-then yang dinyatakan dengan

if condition then

action

end if...

b. kalimat bersyarat if-then-else yang dinyatakan dengan

if condition1 then

action1

else...

if condition2 then

action2

end if...

c. kalimat bersyarat case yang dinyatakan dengan

case selector of

condition1: action1

condition2 : action2

end case....

3. iterasi, dinyatakan dengan pernyataan while-do dan repeat-until.

2.1.6 Basis Data

Menurut Kristanto (2002), basis data adalah kumpulan *file* yang saling berelasi dan relasi tersebut ditunjukkan dengan kunci dari tiap *file* yang ada. Dalam satu *file* basis data terdapat *record*, yaitu kumpulan elemen yang saling berkaitan dan menginformasikan suatu entitas. Satu *record* terdiri dari kumpulan *field* yang saling berhubungan. Menurut Date (2000), basis data adalah sebuah koleksi dari data yang tahan lama yang digunakan oleh sistem aplikasi.

2.1.7 Database Management System (DBMS)

Menurut Date (2000), *database management system* (DBMS) adalah perangkat lunak yang menangani semua akses pada basis data. Secara konsep, diuraikan sebagai berikut:

- 1. seorang pemakai membuat permintaan akses menggunakan beberapa subbahasa data(secara tipikal SQL),
- 2. DBMS menangkap permintaan itu dan menganalisisnya,
- 3. DBMS memeriksa dan definisi struktur penyimpanan,
- 4. DBMS melaksanakan operasi yang diperlukan pada basis data tersimpan.

2.1.8 Algoritma

Menurut Budiyanto (2003), algoritma adalah urutan langkah-langkah penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis dan logis. Pengertian umum algoritma merupakan kumpulan perintah untuk menyelesaikan suatu masalah. Perintah-perintah ini dapat diterjemahkan secara bertahap dari awal hingga akhir. Keefisienan algoritma juga berguna dalam membandingkan algoritma karena sebuah masalah dapat mempunyai lebih dari satu algoritma penyelesaian.

2.1.9 Analisis Algoritma

Kebutuhan waktu dan ruang suatu algoritma bergantung pada ukuran *input* data, yang secara khas adalah jumlah data yang diproses. Ukuran *input* itu disimbolkan dengan *n*. Waktu atau ruang yang dibutuhkan oleh algoritma dinyatakan sebagai fungsi dari *n*. Bila *n* meningkat, maka sumber daya waktu atau ruang yang dibutuhkan juga meningkat.

Secara teoritis, model abstrak pengukuran waktu atau ruang harus independen dari pertimbangan mesin dan compiler apapun. Model abstrak seperti itu dapat dipakai untuk membandingkan algoritma yang berbeda. Besaran yang dipakai untuk menerangkan model abstrak pengukuran waktu atau ruang ini adalah kompleksitas algoritma. Ada dua macam kompleksitas algoritma, yaitu kompleksitas waktu [T(n)] dan kompleksitas ruang [S(n)]. Kompleksitas waktu diekspresikan sebagai jumlah tahapan komputasi yang dibutuhkan untuk menjalankan algoritma sebagai fungsi dari ukuran input n. Kompleksitas ruang diekspresikan sebagai jumlah memori yang digunakan oleh struktur data yang terdapat di dalam algoritma sebagai fungsi dari ukuran input n. Dengan menggunakan besaran kompleksitas waktu atau ruang, kita dapat menentukan laju peningkatan waktu atau ruang yang diperlukan algoritma dengan meningkatnya ukuran masukan n. Kompleksitas waktu dibedakan atas tiga macam yaitu

kompleksitas waktu kasus terburuk $T_{max}(n)$ untuk kebutuhan waktu maksimum, kompleksitas waktu kasus terbaik $T_{min}(n)$ untuk kebutuhan waktu minimum, dan kompleksitas waktu kasus rata-rata $T_{avg}(n)$ untuk kebutuhan waktu rata-rata ('Uyun, 2009).

Seorang programer atau sistem analisis paling tidak harus memiliki dasar untuk menganalisis algoritma. Analisis algoritma sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi program. Kecanggihan suatu program bukan dilihat dari tampilan program, tetapi berdasarkan efisiensi algoritma yang terdapat didalam program tersebut.

Pembuatan program komputer tidak terlepas dari algoritma, apalagi program yang dibuat sangat kompleks. Program dapat dibuat dengan mengabaikan algoritma, tetapi program yang menggunakan algoritma dapat memiliki akses yang lebih cepat dan memakai memori yang lebih sedikit dibandingkan dengan tanpa algoritma.

Analisis algoritma adalah bahasan utama dalam ilmu komputer. Dalam menguji suatu algoritma, dibutuhkan beberapa kriteria untuk mengukur efisiensi algoritma. Terdapat dua tipe analisis algoritma, pertama memeriksa kebenaran algoritma dengan cara perurutan, memeriksa bentuk logika, implementasi algoritma, pengujian dengan data dan menggunakan cara matematika untuk membuktikan kebenaran, kedua penyederhanaan algoritma dengan membagi algoritma menjadi bentuk yang sederhana (Erwin, 2002).

2.1.10 Notasi Big-*O*

Setiap pembahasan analisis algoritma digunakan notasi Big-O sebagai pertumbuhan fungsi kompleksitas waktu dalam mengukur *running time* sebuah algoritma. Pada umumnya analisis sebuah algoritma biasanya yang dijadikan ukuran adalah operasi aljabar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, proses iterasi, proses pengurutan dan proses pencarian ('Uyun, 2009). Dalam analisis algoritma, fungsi kompleksitas waktu dilambangkan sebagai T(n) yang diukur dari jumlah tahapan komputasi yang dibutuhkan untuk menjalankan algoritma sebagai fungsi dari ukuran *input n* dan notasi O (dibaca Big-O)

merupakan notasi dari fungsi pertumbuhan kompleksitas waktu dengan f(n) adalah batas atas dari T(n) untuk n yang besar.

Definisi 2.1 T(n) = O(f(n)) (dibaca "T(n) adalah O(f(n))" yang artinya T(n) berorde paling besar f(n) bila terdapat konstanta c dan n_0 sedemikian sehingga T(n) = c(f(n)) untuk $n \ge n_0$.

Teorema 2.2 Bila $T(n)=a_mn^m+a_{m-1}n^{m-1}+...+a_1n+a_0$ adalah fungsi polinom derajat m maka $T(n)=O(n^m)$

Teorema 2.3. Misalkan $T_1(n) = O(f(n))$ dan $T_2(n) = O(g(n))$, maka

(a)
$$T_1(n) + T_2(n) = O(f(n)) + O(g(n)) = O(\max(f(n), g(n)))$$

(b)
$$T_1(n)T_2(n) = O(f(n))O(g(n)) = O(f(n)g(n))$$

(c)
$$O(cf(n)) = O(f(n))$$
, c adalah konstanta

(d)
$$f(n) = O(f(n))$$
 ('Uyun, 2009)

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pendahuluan dan mengacu pada tinjauan pustaka, dapat disusun suatu kerangka pemikiran penulisan skripsi sebagai berikut :

- analisis sistem terhadap sistem ujian online berbasis web di lingkungan FMIPA UNS dengan menggunakan metode analisis terstruktur,
- 2. perencanaan sistem ujian *online* berbasis web yang meliputi perancangan basis data dan pembuatan algoritma,
- 3. berdasarkan rancangan basis data dan algoritma yang telah dibuat, dapat dibuat sebuah perangkat lunak untuk mengolah data *user* pada sistem ujian *online* berbasis web.
- 4. dilakukan penghitungan pertumbuhan kompleksitas waktu tempuh atau *running time O(f(n))* berdasarkan program yang dibuat,
- 5. dengan sistem yang telah dibuat dapat diketahui kompleksitas waktu dari operasi sistem ujian *online*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kasus pada sistem ujian *online* berbasis web di FMIPA UNS, pengembangan sistem *online* dan disertai studi literatur basis data. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1. Analisis sistem ujian *online* berbasis web di lingkungan FMIPA untuk mengenali kebutuhan pengguna,
- 2. Perencanaan sistem, yaitu melakukan perancangan basis data dan alur proses dari sistem,
- 3. Melakukan studi literatur tentang basis data dan analisis algoritma,
- 4. Membuat sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript dengan basis data MySQL dan dukungan web server Apache,
- 5. Menentukan kompleksitas waktu pada perangkat lunak dari Sistem ujian *online* berbasis web dan melakukan pengecekan terhadap efisiensi program yang dibuat.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem

Secara umum pengertian dari sistem adalah sekelompok elemen atau komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Elemen-elemen dari suatu sistem pada dasarnya terdiri atas *input*, proses dan *output*. Sistem ujian *online* merupakan bagian dari aplikasi sistem *e-learning* yang tidak terlepas dari elemen-elemen *input* dan *output* data dari model sistem yang mengintegrasikan teknologi sistem informasi dengan proses pengajaran. Sistem *e-learning* merupakan landasan dari analisis perancangan sistem ujian *online*, dengan demikian sistem yang akan dibangun berlandaskan pada model sistem *e-learning*. Dalam sistem *e-learning* pada dasarnya adalah aplikasi pendidikan yang menghubungkan antara siswa dengan pengajarnya melalui *online* atau jaringan internet.

Berdasarkan pada sistem *e-learning* pada umumnya, sistem ujian *online* berbasis web disini dijelaskan tahapan analisis sistem yang memproses *input* dari tiga pengguna yaitu *user* mahasiswa, *user* dosen dan administrator. Dalam sistem ujian *online* disini terdiri dari tiga *user* yang merupakan entitas-entitas yang melakukan fungsi sebagai operator dari sistem. Pada tahap analisis sistem ini akan dijelaskan bagaimana setiap entitas berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan setiap fungsinya masing-masing, oleh karena itu perlu mendefinisikan fungsi masing-masing entitas dalam sistem agar dalam perancangan sistem tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam implementasinya. Secara garis besar sistem ujian *online* yang akan dikembangkan disini terdiri dari proses-proses yang meliputi pendaftaran *user*, pembuatan ujian matakuliah, pembuatan soal, pelaksanaan ujian dan penilaian hasil ujian.

4.1.1 Alur Sistem

Sistem ujian *online* berbasis web dikembangkan atas dasar fungsi operasi dari *user* dosen dan mahasiswa yang harus dilakukan dalam menempuh ujian konvensional. Dosen dan mahasiswa adalah pengguna sistem yang melakukan proses ujian, didalam sistem ini dosen sebagai penyedia bahan ujian sedangkan

mahasiswa adalah peserta ujian. Sementara itu administrator adalah pengguna dari sistem yang menyediakan layanan atau sebagai pengelola sistem agar *user* dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan proses ujian didalam sistem tanpa masalah.

Berdasarkan kebutuhan dari *user* terhadap sistem berikut ini dijelaskan fungsi masing-masing entitas *user* dalam sistem :

1. Entitas Dosen : *user* dosen merupakan entitas *external* yang menggunakan sistem dalam hal memberikan bahan ujian kepada *user* mahasiswa.

Fungsi: menguji matakuliah, membuat soal, mengatur ujian

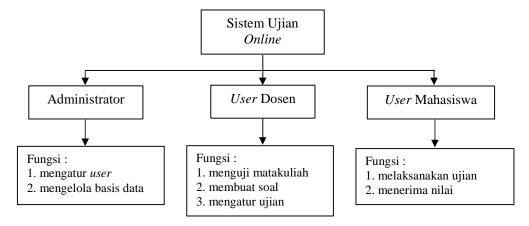
2. Entitas Mahasiswa : *user* mahasiswa merupakan entitas *external* dari sistem yang melakukan ujian secara *online* berdasarkan bahan yang diberikan oleh *user* dosen.

Fungsi: melaksanakan ujian, menerima nilai

3. Entitas Administrator : administrator adalah pemelihara dan pengelola sistem yang menyediakan berbagai kebutuhan dari *user* dosen dan mahasiswa terhadap sistem.

Fungsi: mengelola basis data sistem

Dalam Gambar 4.1 berikut ditampilkan alur proses sistem yang terjadi didalam operasional sistem berdasarkan fungsi kebutuhan masing-masing *user*.

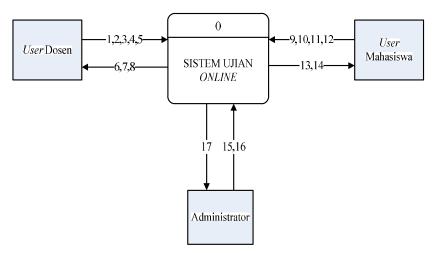


Gambar 4.1 Diagram Sistem Ujian Online

4.1.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) pada dasarnya adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data, kemana tujuan data yang keluar sistem dan dimana data disimpan. Secara umum DFD adalah grafik yang menggambarkan aliran data yang berhubungan dengan *input*, proses dan *output* dari model sistem.

Dalam tahapan analisis perancangan sistem ujian *online*, dibuat DFD *context diagram* yang menunjukkan garis besar dari alur proses dalam sistem. Proses-proses yang berjalan dalam sistem ini di operasikan oleh tiga entitas luar yang mempunyai fungsi tersendiri berdasarkan kebutuhan terhadap sistem, yaitu entitas pertama adalah *user* mahasiswa yang berfungsi sebagai pelaksana ujian, entitas kedua adalah *user* dosen yang berfungsi sebagai penyelenggara ujian dan entitas yang ketiga adalah administrator yang berfungsi sebagai pengelola basis data sistem. Berdasarkan definisi fungsi entitas tersebut dibuat DFD *context diagram* pada Gambar 4.2 sebagai awal penyusunan analisis perancangan sistem ujian *online* berbasis web.



Gambar 4.2 Context Diagram Sistem

Keterangan:

1. Registrasi user dosen 10. Login user mahasiswa

2. Login user dosen 11. Input mengambil matakuliah

3. Input profil matakuliah 12. Input melakukan ujian

4. Input nama kkd 13. Lihat jadwal ujian

14

5. Input materi soal

6. Konfirmasi matakuliah

7. Konfirmasi nama kkd

8. Konfirmasi soal

9. Registrasi user mahasiswa

14. Hasil ujian

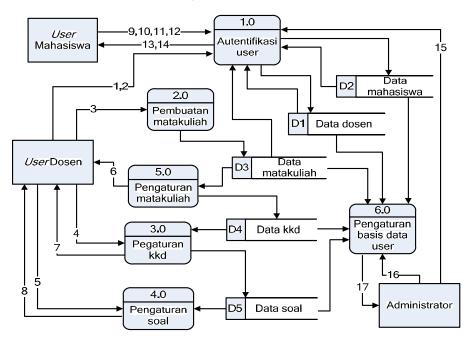
15. Login administrator

16. Mengontrol basis data user

17. Informasi basis data user

4.1.3 Data Flow Diagram Level 0

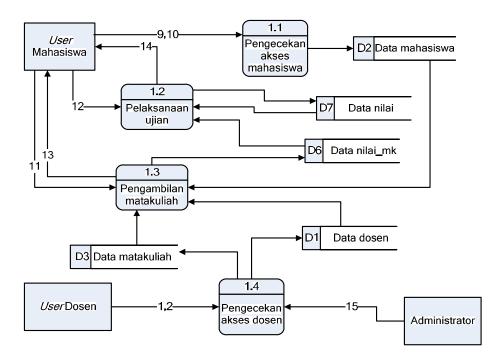
Berdasarkan DFD *context diagram* sistem, selanjutnya dibuat DFD level 0 yang ditunjukkan pada Gambar 4.3 untuk melengkapi tahapan proses sistem ujian *online* dari DFD *context diagram*.



Gambar 4.3 Data Flow Diagram level 0

4.1.4 Data Flow Diagram Level 1 proses 1

Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan sistem yang masih belum lengkap pada DFD level 0 maka dibuat DFD pada tahapan proses yang diperlukan oleh sistem ujian *online* yang ditunjukkan pada Gambar 4.4 sebagai DFD yang meneruskan proses sistem DFD sebelumnya.



Gambar 4.4 Data Flow Diagram level 1 proses 1

4.1.5 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses merupakan penjelasan logis pembuatan keputusan dan rumusan-rumusan yang mentransformasikan proses data-data *input* menjadi data *output* (Kendall dan Kendall,2006). Berdasarkan definisi tersebut maka pada proses-proses pada DFD sistem perlu dijelaskan masing-masing proses yang terjadi dalam sistem.

Spesifikasi proses Data Flow Diagram level 0
 Berikut ini deskripsi dari proses-proses DFD level 0 yang menjelaskan setiap rumusan proses input dan output data.

a. No Proses : 1.0 DFD level 0

Nama Proses: Autentifikasi user

Deskripsi: *User* dosen dan mahasiswa yang terdaftar memiliki hak akses dan login masuk ke dalam sistem dalam melakukan fungsinya masingmasing.

Sumber aliran data: (1),(2),(9),(10),(11),(12),(15),D1,D2 dan D3

Data: Atribut nip dan password *user* dosen, Atribut nip dan password *user* mahasiswa.

Tujuan aliran data: (13),(14),D1 dan D2

Data: Informasi atribut profil user

Logika Proses : login *input* username dan password *user*

IF username AND password TRUE
THEN

IF status = admin THEN administrator
ELSEIF status = dosen THEN dosen
ELSE status = mahasiswa THEN mahasiswa
ENDIF
ELSE pesan validasi login
ENDIF

b. No Proses : 2.0 DFD level 0

Nama Proses: Pembuatan matakuliah

Deskripsi : *User* dosen sebagai pengajar memberikan ujian matakuliah dalam beberapa ujian kkd (kemampuan kompetensi dasar) dan ujian lainlain, sebelumnya menyediakan matakuliah yang akan diujikan.

Sumber aliran data: (3)

Data: Atribut matakuliah dosen

Tujuan aliran data: D3

Data: Informasi atribut matakuliah dosen

Logika Proses: input data matakuliah

c. No Proses : 3.0 DFD level 0

Nama Proses: Pengaturan kkd

Deskripsi : User dosen menyiapkan bahan soal kedalam ujian kkd

Sumber aliran data: (4) dan D4

Data: Atribut kkd dan materi soal dosen

Tujuan aliran data: (7) dan D5

Data: Informasi atribut kkd dan materi soal

Logika Proses: input data soal ujian kkd dengan ditentukan pada

matakuliah

d. No Proses : 4.0 DFD level 0

Nama Proses: Pengaturan soal

Deskripsi: User dosen melihat soal yang dibuat untuk melakukan edit

soal ataupun menghapus soal

Sumber aliran data: (5) dan D5

Data: Atribut kkd dan materi soal dosen

Tujuan aliran data: (8)

Data: Informasi atribut kkd dan materi soal

Logika Proses: ambil data soal ujian pada matakuliah dan ujian kkd

e. No Proses : 5.0 DFD level 0

Nama Proses: Pengaturan matakuliah

Deskripsi : User dosen melihat matakuliah yang dibuat untuk melakukan

edit matakuliah

Sumber aliran data: D3

Data: Atribut matakuliah dosen

Tujuan aliran data: (6) dan D4

Data: Informasi atribut matakuliah dosen

Logika Proses: pembuatan dan penjadwalan ujian berdasarkan

matakuliah

f. No Proses: 6.0 DFD level 0

Nama Proses: Pengaturan basis data user

Deskripsi: Administrator melakukan pengaturan terhadap basis data

yang menangani fungsi-fungsi dari user dosen dan mahasiswa

Sumber aliran data: (16),D1,D2,D3,D4 dan D5

Data: Atribut-atribut data user, matakuliah, kkd dan soal

Tujuan aliran data: (17)

Data: Informasi atribut-atribut data user, matakuliah, kkd dan soal

Logika Proses: input, edit dan hapus data dalam sistem yang diperlukan

2. Spesifikasi proses Data Flow Diagram level 1 proses 1

Berikut ini deskripsi dari proses-proses DFD level 1 proses 1 yang menjelaskan setiap rumusan proses *input* dan *output* data.

a. No Proses: 1.1 DFD level 1 proses 1

Nama Proses: Pengecekan akses mahasiswa

Deskripsi : *User* mahasiswa melakukan login ke dalam sistem untuk melaksanakan fungsinya ke dalam sistem

Sumber aliran data: (9) dan (10)

Data: nim dan password

Tujuan aliran data: D2

Data: Atribut user mahasiswa

Logika Proses : login input username dan password user mahasiswa

IF username AND password TRUE
THEN

IF status = mahasiswa THEN

IF status = mahasiswa THEN user mahasiswa ELSE status >=< mahasiswa THEN login ulang ENDIF

ELSE pesan validasi login

ENDIF

b. No Proses : 1.3 DFD level 1 proses 1

Nama Proses: Pengambilan matakuliah

Deskripsi : User mahasiswa mengikuti ujian ke dalam sistem sesuai

dengan matakuliah yang diikuti

Sumber aliran data: (11),D1,D2 dan D3

Data: Atribut user mahasiswa

Tujuan aliran data: (13) dan D6

Data: Informasi atribut mahasiswa

Logika Proses: input nim mahasiswa ke dalam matakuliah ujian

c. No Proses : 1.2 DFD level 1 proses 1

Nama Proses: Pelaksanaan ujian

Deskripsi: User mahasiswa melakukan ujian pada kkd

Sumber aliran data: (12),D6 dan D7

Data: Atribut user mahasiswa, kkd dan soal

Tujuan aliran data: (14) dan D7

Data : Informasi atribut user mahasiswa, kkd dan soal

Logika Proses: input jawaban soal yang tersedia pada soal ujian kkd

d. No Proses: 1.4 DFD level 1 proses 1

Nama Proses: Pengecekan akses dosen

Deskripsi : *User* dosen dan administrator dengan pilihan status *user*

Sumber aliran data: (1),(2) dan (15)

Data: Atribut nip dan password

Tujuan aliran data: D1 dan D3

Data: Informasi atribut nip

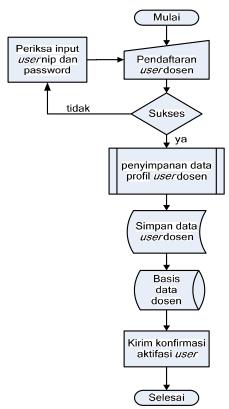
Logika Proses: input username dan password

4.1.6 Diagram Alur Sistem (system flowchart)

Diagram alur sistem pada sistem ujian *online* berbasis web meliputi beberapa proses yang dilakukan oleh *user* dalam berinteraksi dengan sistem. Sistem ujian *online* dikembangkan atas dasar interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam menempuh suatu perkuliahan konvensional.

1. Diagram alur pendaftaran user dosen

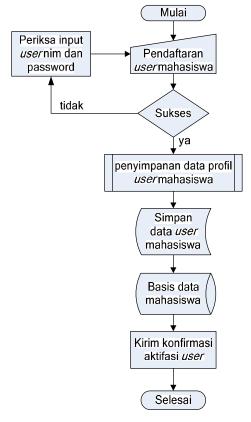
Untuk dapat masuk ke dalam sistem ujian *online*, dosen terlebih dahulu harus mendaftarkan diri dalam sistem, berikut adalah Gambar 4.5 dari diagram alur pendaftaran *user* dosen.



Gambar 4.5 Flowchart pendaftaran user dosen

2. Diagram alur pendaftaran user mahasiswa

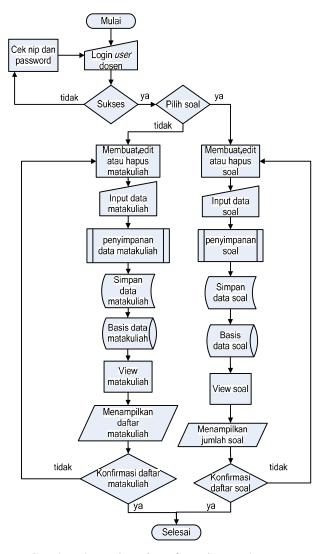
Mahasiswa terdaftar yang mengikuti ujian *online*, terlebih dahulu harus mendaftarkan diri kedalam sistem. Berikut adalah Gambar 4.6 dari diagram alur pendaftaran *user* mahasiswa.



Gambar 4.6 Flowchart pendaftaran user mahasiswa

3. Diagram alur fungsi dosen

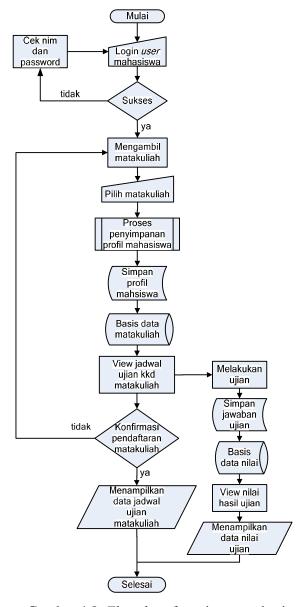
Dosen dalam memberikan ujian *online* sebelumnya harus membuat matakuliah dan soal yang akan diujikan kepada mahasiswa yang mengikuti kuliah dosen yang bersangkutan. Berikut adalah Gambar 4.7 dari diagram alur pembuatan matakuliah dan soal ujian.



Gambar 4.7 Flowchart fungsi user dosen

4. Diagram alur fungsi mahasiswa

Mahasiswa dalam mengikuti ujian *online* sebelumnya harus mengambil matakuliah yang akan diujikan oleh dosen dan kemudian melaksanakan ujian. Berikut adalah Gambar 4.8 dari diagram alur pendaftaran matakuliah dan pelaksanaan ujian mahasiswa.



Gambar 4.8 Flowchart fungsi user mahasiswa

4.1.7 Kamus Data

Berdasarkan alur data pada DFD dan spesifikasi proses yang telah dibuat, diperoleh informasi data yang diperlukan dalam merancang sistem ujian *online* yang sesuai. Kamus data ini dibuat untuk memudahkan dalam perancangan basis data dan memberikan informasi data yang akan digunakan untuk sistem ujian *online*.

1. kamus data proses registrasi dosen

Nama	Registrasi user dosen
Aliran data	1. dari <i>user</i> dosen ke proses 0
	2. dari <i>user</i> dosen ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> dosen ke proses 1.4
Deskripsi	User dosen mendaftar kedalam sistem untuk masuk sebagai
	dosen
Struktur data	=nip+nama_dos+pasword+jurusan+email

2. kamus data proses login dosen

Nama	Login user dosen
Aliran data	1. dari <i>user</i> dosen ke proses 0
	2. dari <i>user</i> dosen ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> dosen ke proses 1.4
Deskripsi	Memasukkan username berdasarkan NIP/nomor induk
	pegawai dosen dan password dosen untuk masuk ke dalam
	sistem
Struktur data	=nip+password+status[admin dosen mahasiswa]

3. kamus data proses *input* data matakuliah

Nama	<i>Input</i> profil matakuliah
Aliran data	1. dari <i>user</i> dosen ke proses 0
	2. dari <i>user</i> dosen ke proses 2.0
Deskripsi	Membuat matakuliah berdasarkan jurusan dan matakuliah
	yang diujikan
Struktur data	=kd_mk+nip+jur_mk+namamk+sks+aktif+status_mk[aktif]
	non aktif]

4. kamus data proses input data ujian kkd

Nama	Input nama kkd
Aliran data	1. dari <i>user</i> dosen ke proses 0
	2. dari <i>user</i> dosen ke proses 3.0
Deskripsi	Membuat nama kkd berdasarkan matakuliah ujian
Struktur data	=kd_mk+id_kkd+namakkd+jadwal+waktu+jam+menit+
	status_soal[aktif nonaktif]

5. kamus data proses *input* data soal

Nama	Input materi soal
Aliran data	1. dari <i>user</i> dosen ke proses 0
	2. dari <i>user</i> dosen ke proses 4.0
Deskripsi	Membuat materi soal ujian berdasarkan matakuliah ujian
	dan untuk tiap ujian kkd
Struktur data	= id_kkd+question+answer+alt_1+alt_2+alt_3+alt_4+bobot

6. kamus data proses hasil input data matakuliah

Nama	Konfirmasi matakuliah
Aliran data	1. dari proses 0 ke <i>user</i> dosen
	2. dari proses 5.0 ke <i>user</i> dosen
Deskripsi	Menerima hasil pembuatan matakuliah ujian
Struktur data	=kd_mk+namamk+sks

7. kamus data proses hasil input data kkd

Nama	Konfirmasi nama kkd
Aliran data	1. dari proses 0 ke <i>user</i> dosen
	2. dari proses 3.0 ke <i>user</i> dosen
Deskripsi	Menerima hasil pembuatan kkd
Struktur data	=kd_mk+id_kkd+namakkd

8. kamus data proses hasil input data soal ujian

Nama	Konfirmasi soal
Aliran data	1. dari proses 0 ke <i>user</i> dosen
	2. dari proses 4.0 ke <i>user</i> dosen
Deskripsi	Menerima hasil pembuatan materi soal ujian
Struktur data	= kd_mk+id_kkd +soal

9. kamus data proses registrasi *user* mahasiswa

Nama	Registrasi user mahasiswa
Aliran data	1. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 0
	2. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.1
Deskripsi	Mendaftar kedalam sistem untuk masuk sebagai user peserta
	ujian
Struktur data	=nim+nama+password+jurusan+email

10. kamus data proses login mahasiswa

Nama	Login user mahasiswa
Aliran data	1. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 0
	2. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.1
Deskripsi	Memasukkan username sesuai NIM/nomor induk
	mahasiswa dan password <i>user</i> untuk masuk ke dalam
	sistem
Struktur data	=nim+password+status[admin dosen mahasiswa]

11. kamus data proses ambil matakuliah

Nama	Input mengambil matakuliah
Aliran data	1. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 0
	2. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.3
Deskripsi	Melakukan pengambilan ke dalam matakuliah yang akan
	diikuti
Struktur data	= kd_mk+nim

12. kamus data proses pelaksanaan ujian

Nama	Input melakukan ujian
Aliran data	1. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 0
	2. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> mahasiswa ke proses 1.2
Deskripsi	Pelaksanaan ujian kkd matakuliah oleh user mahasiswa
	sesuai jadwal ujian matakuliah
Struktur data	=kd_mk+id_kkd+question+answer+alt_1+alt_2+alt_3+
	alt_4+ bobot

13. kamus data proses menampilkan jadwal ujian

Nama	Lihat jadwal ujian
Aliran data	1. dari proses 0 ke <i>user</i> mahasiswa
	2. dari proses 1.0 ke <i>user</i> mahasiswa
	3. dari proses 1.2 ke <i>user</i> mahasiswa
Deskripsi	Menampilkan jadwal ujian matakuliah untuk setiap kkd
	yang diujikan sesuai jadwal ujian yang diaktifkan kepada
	user mahasiswa
Struktur data	=kd_mk+id_kkd+namakkd+jadwal+waktu

14. kamus data proses penghitungan hasil ujian

Nama	Hasil ujian
Aliran data	1. dari proses 0 ke <i>user</i> mahasiswa
	2. dari proses 1.0 ke <i>user</i> mahasiswa
	3. dari proses 1.2 ke <i>user</i> mahasiswa
Deskripsi	Menampilkan hasil ujian dari jawaban yang telah di
	kirimkan
Struktur data	=kd_mk+id_kkd+namakkd+nim+benar+salah+soal+nilai
	+tanggal

15. kamus data proses login administrator

Nama	Login administrator
Aliran data	1. dari <i>user</i> administrator ke proses 0
	2. dari <i>user</i> administrator ke proses 1.0
	3. dari <i>user</i> administrator ke proses 1.4
Deskripsi	Memasukkan username dan password administrator untuk
	masuk ke dalam sistem
Struktur data	=nip +password+status[admin dosen]